

BAB III

METODE PENELITIAN

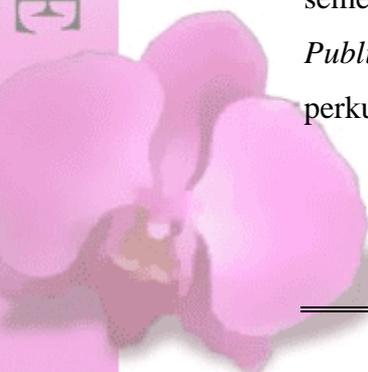
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2003) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti, membuktikan atau memperkuat teori yang sudah ada,

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002). Kemudian pendapat menurut Sugiyono (2001) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang Jurusan Manajemen angkatan 2013. Hal ini karena mahasiswa angkatan 2013 sudah menempuh delapan semester dan telah mengambil hampir seluruh mata kuliah khususnya mata kuliah *Public Relation* selain itu mereka telah mendapat manfaat banyak selama masa perkuliahan. Adapun total populasinya sebesar 398 mahasiswa.



3.2.2 Sampel

Pengertian Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006). Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002).

Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 20-25% (Arikunto,2002), rumus yang digunakan untuk mengambil sampel adalah

Keterangan :

$$n = 20\% \times N$$

n = Besar sampel

N = Besar populasi

Dari perhitungan $20\% \times 398 = 79,6$ kemudian dibulatkan menjadi 80, sehingga diperoleh sampel sebesar 80 mahasiswa.

3.2.3 Teknik Pengambilan sampel

Karena jurusan manajemen ini terdiri dari empat konsentrasi, maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *proportional random sampling* dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006) adapun rumusnya sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni = Sampel strata

Ni = Populasi Strata

N = jumlah Populasi keseluruhan

Adapun perhitungan jumlah sampel untuk setiap konsentrasi sebagai berikut :

a). Sampel jurusan Manajemen operasional

$$ni = \frac{95}{398} \cdot 80 = 19$$

b). Sampel jurusan Manajemen MSDM

$$ni = \frac{100}{398} \cdot 80 = 20$$

c). Sampel jurusan Manajemen keuangan

$$ni = \frac{113}{398} \cdot 80 = 23$$

d). Sampel jurusan Manajemen pemasaran

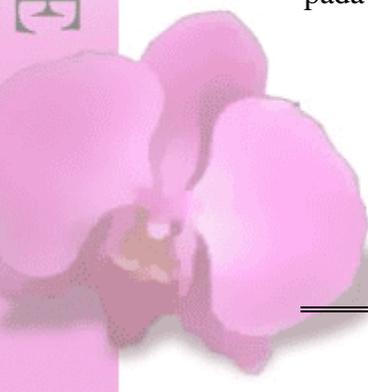
$$ni = \frac{90}{398} \cdot 80 = 18$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2013 yang berada di Jl. Raya Tlogomas no 264 . Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 April sampai 8 Mei 2017.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel Penelitian menurut Sugiyono (2011) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan variabel independen. Indikator dari setiap variabel dapat dilihat pada table berikut :



Tabel 2. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
<i>Social Skill</i> (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku Interpersonal 2. Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri 3. Perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis. 4. Perilaku dengan teman sebaya 5. Keterampilan berkomunikasi / menyampaikan pendapat. 	Gresham & Reschly (dalam Gimpel dan Merrell,1998)
Motivasi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan untuk belajar dengan baik 	Hamzah (2008)
Perilaku Belajar (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan Mengikuti Pelajaran 2. Kebiasaan Membaca Buku 3. Kunjungan ke Perpustakaan 4. Kebiasaan Menghadapi Ujian 	Suwardjono (2004)
Prestasi Akademik (Y)	Prestasi belajar menunjukkan tingkat kemampuan yang dimiliki seorang mahasiswa dalam menerima, memahami, dan menilai informasi yang diperoleh dari proses belajar mengajar yang biasanya dalam bentuk huruf ataupun angka.	Nasution (1982)

Skala yang digunakan untuk pengukuran setiap variabel adalah dengan model Skala Likert. Skala Likert menurut Djaali (2008) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Dalam penelitian ini terdapat lima pilihan

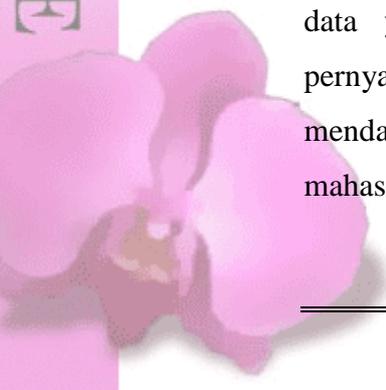
jawaban dengan skor yang berbeda, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai skala 1, Tidak Setuju (TS) dengan nilai skala 2, Netral (N) dengan nilai skala 3, Setuju (S) dengan nilai skala 4 dan Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif . Menurut Azharmasri (2015) data kuantitatif adalah data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Data kuantitatif dapat kita olah dengan menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Sedangkan sumber data penelitian yaitu sumber dari mana data bisa didapatkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data, maka sumber data berasal dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti. Sedangkan sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung, dimana data yang didapatkan belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuisisioner yang disebar kepada mahasiswa angkatan 2013 Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan adalah salah satu faktor yang penting dalam sebuah penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti mengumpulkan data, siapa respondennya dan alat apa yang digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode kuesioner. Menurut Sugiyono (2010) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data mengenai *Social skill*, Motivasi dan Perilaku Belajar mahasiswa UMM Jurusan Manajemen angkatan 2013.



3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2008). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS dengan teknik korelasi *Product Moment*. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data diatas dapat ditentukan dengan kriteria pengambilan keputusan menurut Duwi (2010) bisa dilakukan dengan dua cara :

- a) Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5%). Artinya nilai signifikan harus dibawah 0,05 maka dapat di ambil kesimpulan bahwa data valid.
- b) Korelasi harus mempunyai nilai atau arah yang positif, (r- hitung harus lebih besar dari r-tabel) maka dapat disimpulkan data valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas X1

		TX1
X1.1	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
X1.2	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
X1.3	Pearson Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
X1.4	Pearson Correlation	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
X1.5	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Sumber : Hasil olah data SPSS.(2017)

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa nilai signifikan dari X1.1, X1.2, X1.3, X1.4 dan X1.5 dibawah 0.05, selain itu nilai r-hitung (*pearson correlation*) dari kelima item lebih besar dari r-tabel. Dimana pada penelitian ini nilai r-tabel sebesar 0,286. dapat disimpulkan bahwa semua item valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas X2

Correlations		TX2
X2.1	Pearson Correlation	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
X2.2	Pearson Correlation	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
X2.3	Pearson Correlation	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
X2.4	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
X2.5	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Sumber : Hasil olah data SPSS.(2017)

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa nilai signifikan dari X2.1, X2.2, X2.3, X2.4 dan X2.5 dibawah 0.05, selain itu nilai r-hitung (*pearson correlation*) dari kelima item lebih besar dari r-tabel. Dimana pada penelitian ini nilai r-tabel sebesar 0,286. dapat disimpulkan bahwa semua item valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas X3

Correlations		TX3
X3.1	Pearson Correlation	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
X3.2	Pearson Correlation	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
X3.3	Pearson Correlation	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80
X3.4	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Sumber : Hasil olah data SPSS.(2017)

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa nilai signifikan dari X3.1, X3.2, X3.3, dan X3.4 dibawah 0.05, selain itu nilai r-hitung (*pearson correlation*) dari kelima

item lebih besar dari r-tabel. Dimana pada penelitian ini nilai r-tabel sebesar 0,286. dapat disimpulkan bahwa semua item valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

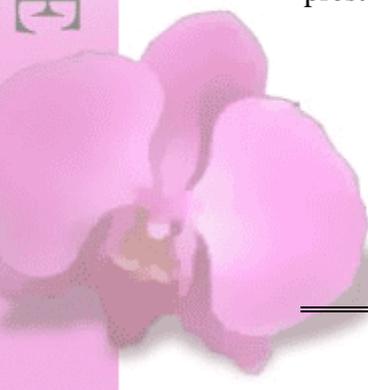
Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Sedangkan menurut Suharsimi (2006), Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah cukup baik. Realibilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan bantuan komputer SPSS menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2011). Adapun output dari *Cronbach Alpha* untuk setiap variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
<i>Social Skill</i>	0.7239	5
Motivasi	0.7161	5
Perilaku Belajar	0.7868	4

Sumber : Hasil olah data SPSS.(2017)

Dari output diatas dapat kita lihat bahwa nilai dari *Cronbach Alpha* untuk variabel *social skill* sebesar 0,7239 kemudian untuk variabel motivasi sebesar 0,7161 dan yang ketiga untuk variabel perilaku belajar sebesar 0,7868. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dari variabel *social skill*, motivasi, perilaku belajar dan prestasi akademik adalah reliabel karena telah memenuhi persyaratan reliabel.



3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data yang telah diperoleh agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2006).

3.8.1 Analisis Regresi

Uji Prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis analisis data diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pengujian yang harus dilakukan agar persamaan regresi dapat digunakan dengan baik antara lain :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006). Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis maupun uji Kolmogorov Smirnov.

b) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik scatter plot melalui program SPSS.

c) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2005) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinear. Kriteria pengambilan keputusan menurut Suliyanto (2005) menyatakan :

1. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas
2. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

3.8.2. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear adalah alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Secara umum regresi linear terdiri dari dua yaitu regresi linear sederhana yaitu dengan satu buah variabel bebas (X) dan satu buah variabel terikat (Y) dan regresi linear berganda dengan beberapa variabel bebas dan satu buah variabel terikat. Analisis regresi linear merupakan metode statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Program komputer yang paling banyak digunakan adalah SPSS (Statistical Package For Service Solutions). Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel independen (X1,X2,X3- -X4) dengan variabel dependen (Y). Adapun persamaan regresi linier berganda menurut Ghozali (2011) sebagai berikut:

$$Y = B + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

B = Konstanta

b1 = Koefisien variabel X1

b2 = Koefisien variabel X2

b3 = koefisien variabel X3

X1 = *Social skill*

X2 = Perilaku belajar

X3 = Motivasi belajar

E = Error / sisa (residual)

3.8.3. Uji Hipotesis Penelitian (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji hipotesis 1 (Ha 1), hipotesis 2 (Ha 2), dan hipotesis 3 (Ha 3). Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengolahan data agar bisa secara cepat dan tepat maka pengolahan datanya dilakukan melalui program SPSS 21. Dasar pengambilan keputusannya seperti yang diungkapkan Rusman,(2011) sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05) maka H1 diterima
2. Jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 (Sig> 0,05) maka H1 ditolak.

